

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengolahan data dan analisis terhadap kapasitas dan tingkat pelayanan dengan standarisasi MKJI 1997 pada simpang bersinyal Ngabean KHA Dahlan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan analisis operasional didapatkan bahwa tingkat pelayanan untuk simpang bersinyal Ngabean KHA. Dahlan dengan tundaan rata-rata simpang sebesar 395,61 detik/smp dan tingkat pelayanan menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 14 Tahun 2006 berada pada tingkat F. Untuk mendapatkan tingkat pelayanan yang baik, maka alternatif pemecahan yang terbaik adalah dengan perubahan geometrik simpang, pengaturan parkir berupa larangan parkir sejauh 80 m, menurunkan aktivitas hambatan samping, larangan belok kiri langsung (LTOR) pada lengan timur dengan menggunakan waktu siklus sama pada kondisi eksiting yaitu 124 detik. Cara ini dapat menurunkan tundaan rata-rata simpang menjadi 53,35 detik/smp, menurunkan derajat kejenuhan (DS) 0,9687 menjadi 0,7908 untuk lengan utara, 0,8010 menjadi 0,5266 untuk lengan selatan, 1,7273 menjadi 0,6998 untuk lengan timur dan 0,8006 menjadi 0,6992 untuk lengan barat dan berada pada tingkat pelayanan E.

Berdasarkan peningkatan arus lalu lintas per tahun, operasi simpang bersinyal Ngabean mampu mempertahankan tingkat pelayanan selama tiga tahun mendatang. Nilai derajat kejenuhan rata-rata sudah melewati ambang batas kelayakan yang ditetapkan dalam MKJI 1997 yaitu $DS > 0,75$.

6.2 SARAN

Sesudah dilakukan analisis perhitungan kapasitas dan tingkat pelayanan pada persimpangan Ngabean KHA. Dahlan serta berdasarkan pengamatan terhadap kondisi di lapangan, maka penyusun mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan peninjauan secara berkala mengingat pertumbuhan kendaraan lalu lintas yang cenderung terus mengalami kenaikan, sehingga secara langsung akan mempengaruhi tingkat pelayanan suatu jaringan jalan. Berdasarkan pengamatan terhadap kondisi di lapangan, maka perlu untuk dilakukan :
 - a. Pemasangan rambu-rambu lalu lintas seperti tanda dilarang berhenti, tanda dilarang parkir dan tanda dilarang menaikkan dan menurunkan penumpang pada daerah sekitar pendekat yang dapat berpengaruh terhadap aktifitas pergerakan lalu lintas,
 - b. Marka jalan diperjelas,
 - c. Pemangkasan tanaman yang menghalangi lampu lalu lintas dibagian lengan utara simpang.
2. Mengingat pertumbuhan kendaraan lalu lintas yang cenderung terus menerus mengalami kenaikan yang secara langsung akan mempengaruhi tingkat pelayanan suatu jaringan jalan, maka perlu untuk mengevaluasi jaringan jalan tersebut secara berkala,
3. Lebih meningkatkan pembangunan angkutan massal baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sehingga akan mendorong masyarakat untuk menggunakan kendaraan umum dari pada menggunakan kendaraan pribadi. Dengan demikian jumlah kendaraan bermotor di jalan raya akan berkurang dan dapat menurunkan volume lalu lintas.,
4. Untuk mengatasi kesulitan akibat tidak simetrisnya kondisi simpang maka dapat dilakukan dengan cara pelebaran pada setiap simpang. Khusus pendekat utara agar jarak pandang pengemudi lebih luas maka sebaiknya dibebaskan dari bangunan,
5. Dicari alternatif lain untuk memecahkan permasalahan selama sembilan tahun mendatang.